

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengamati pengaruh Religiusitas dan *Self Efficacy* pada Kecemasan bagi narapidana yang akan menyelesaikan masa tahanan. Sampel dan populasi pada penelitian ini yaitu narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Binjai dan jumlah sampel 118 orang. Metode yang digunakan berupa pendekatan kuantitatif, menggunakan alat ukur berbentuk skala religiusitas, *self efficacy* dan kecemasan. Teknik pengambilan sampel menerapkan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menerapkan skala likert. Analisis data dilaksanakan dengan analisa regresi linear berganda didukung dengan menggunakan perangkat *SPSS statistics 22 for windows*. Analisis hasil dari penelitian menyatakan adanya korelasi yang signifikan antara religiusitas dan *self efficacy* terhadap kecemasan, dengan nilai 0.000 ($p < 0.05$) dan $F = 25.615$. Dengan hasil nilai $r = -0.048$ dan $p = 0.377$ ($p > 0.05$), perhitungan pada hipotesis minor pertama ditolak, menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara religiusitas dan kecemasan. Dengan hasil $r = -0.470$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.05$), perhitungan pada hipotesis minor kedua diterima, menyatakan ada korelasi hubungan negatif signifikan antara *self efficacy* dan kecemasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang pada tingkat *self efficacy* yang lebih tinggi umumnya terdapat tingkat kecemasan yang lebih rendah, begitupun orang yang memiliki tingkat *self efficacy* yang lebih rendah umumnya mempunyai tingkat kecemasan yang lebih tinggi. Sementara religiusitas tidak secara langsung mempengaruhi kecemasan dalam konteks penelitian ini.

Kata Kunci : Religiusitas, Self Efficacy, Kecemasan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to observe the effect of Religiosity and Self Efficacy on Anxiety for prisoners who will complete the prison term. The sample and population in this study were prisoners at the Class II Binjai Correctional Institution and the sample size was 118 people. The method used is a quantitative approach, using measuring instruments in the form of religiosity, self-efficacy and anxiety scales. The sampling technique applies Purposive Sampling. The data collection technique applies a Likert scale. Data analysis was carried out with multiple linear regression analysis supported by using SPSS Statistics 22 for Windows. Analysis of the results of the study stated that there was a significant correlation between religiosity and self-efficacy on anxiety, with a value of 0.000 ($p < 0.05$) and $F = 25.615$. With the results of the value of $r = -0.048$ and $p = 0.377$ ($p > 0.05$), the calculation of the first minor hypothesis is rejected, indicating that there is no significant correlation between religiosity and anxiety. With the results of $r = -0.470$ and $p = 0.000$ ($p < 0.05$), the calculation on the second minor hypothesis is accepted, stating that there is a significant negative correlation between self-efficacy and anxiety. The results show that people with higher levels of self-efficacy generally have lower levels of anxiety, as well as people who have lower levels of self-efficacy generally have higher levels of anxiety. While religiosity does not directly affect anxiety in the context of this study.

Keywords: Religiosity, Self-Efficacy, Anxiety